



Optimalisasi Pembinaan di Tk Pesona Madina Desa Nagreg Kendan Kecamatan Nagreg

**Yuliani¹⁾, Muhammad Raihan Sasmita²⁾, Muthia Alisya Puteri³⁾
Mohammad Kevin Aprilio Ferry⁴⁾**

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: yuliani@uinsgd.ac.id

² Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail :
raihansasmita3@gmail.com

³ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: muthia.alisya.map@gmail.com

⁴ Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail : mohammadkevinapriliof99@gmail.com

Abstrak

Desa Nagreg Kendan merupakan salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Nagreg, Jawa Barat. Di desa tersebut pendidikan menjadi salah satu aspek yang mendapatkan perhatian lebih. Dimasa pandemi Covid-19 saat ini, tentu banyak dampak yang ditimbulkan dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial dan tentunya pendidikan yang sangat terasa dampaknya saat ini. Pendidikan sendiri merupakan pilar sakral dari suatu bangsa, karena pendidikan berfungsi sebagai penunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Adapun lembaga pendidikan yang tersedia di Desa Nagreg Kendan sendiri mencakup pendidikan formal dan informal. Beberapa diantaranya ada TK Pesona Madina, Yayasan Al-Qur'an Al-Ikhlash, dan lain sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing lembaga pendidikan tersebut menggunakan metode daring/tatap muka. Di dalam pendidikan pun harus memiliki RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) supaya lebih tertata dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

Keywords: Desa, Covid 19, Pendidikan,

Abstract

Nagreg Kendan Village is one of the villages located in the Nagreg sub-district, West Java. In this village, education is one aspect that gets more attention. During the current Covid-19 pandemic, of course, there are many impacts from various aspects, such as economic, social and of course education which are very impacted at this time. Education itself is a sacred pillar of a nation, because education serves as a support for improving the quality of a nation's human resources. The educational institutions available in the village of Nagreg Kendan itself include formal and informal education. Some of them are Pesona Madina Kindergarten, Al-Qur'an Al-Ikhlash

Foundation, and so on. The learning method used by each of these educational institutions uses the online/face-to-face method. In education, it must have an RPP (Learning Implementation Plan) so that it is more organized in the process of teaching and learning activities.

Keywords: Village, Covid 19, Education

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto, 2020). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah dan kampus selama masa pandemi Covid 19 berlangsung.

Setiap negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah Covid 19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan Social Distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas dalam lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020).

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Adanya kecenderungan dewasa ini kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang di pelajarnya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang dan kita harus bisa melakukan pendekatan dalam segala hal (Amri dan Ahmadi, 2010).

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat di perlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Dalam menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah

berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan di desa Nagreg Kendan RW 01, RW 02, RW 03, RW 10 dan RW 11 yang berdasarkan pemberdayaan masyarakat adalah analisis dengan menggunakan beberapa metode terhadap apa saja permasalahan, keunggulan, juga kebutuhan yang dimiliki masyarakat. Adapun metodologi yang digunakan dalam kegiatan KKN yang dilakukan di desa Nagreg Kendan, diantaranya adalah :

a) Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan penelitian dimana peneliti harus menerapkan perhatian secara utuh menggunakan segala fungsi dari panca indra juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek (Lexy J, 1988). Dalam penelitian ini mahasiswa ikut berbaur dengan masyarakat dengan cara ikut membantu warga dalam beberapa kegiatan. Selain terbantunya pelaksanaan kegiatan, hal ini juga turut membantu dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan yaitu mengadakan sekolah alternatif, yang membantu siswa yang tengah belajar daring /tatap muka agar bisa memahami materi pembelajaran yang di terima. Disamping itu, mahasiswa mengamati bagaimana sikap belajar dari siswa selama belajar daring/tatap muka dan ikut membantu mengajar di Pesona Maladina yang ada di lingkungan RW 03.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang membutuhkan kurang lebih dua orang yang bertemu secara langsung yang diarahkan kepada suatu permasalahan tertentu (Kartini Hartono, 1986). Menurut pendapat lain wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi berupa kejadian, kegiatan, perasaan, atau permasalahan yang ada pada diri seseorang (Lincoln dan Guba, 1985). Kegiatan penelitian wawancara pada kegiatan KKN di Desa Nagreg Kendan dilakukan hampir disetiap kegiatan dari mulai pembukaan dengan rebug warga yang menggali informasi tentang apa saja permasalahan dan kebutuhan yang sedang di hadapi oleh masyarakat terutama dalam bidang pendidikan hingga kegiatan survei yang dilakukan kepada pejabat desa, RW, RT dan jajaran kepengurusannya dalam minggu pertama pelaksanaan KKN.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Nagreg Kendan, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung yang mencakup RW 01, RW 02, RW 03, RW 10 dan RW 11. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari hari jumat tanggal 09 Agustus 2021 sampai tanggal 31 Agustus 2021. Kegiatan KKN DR Sisdamas berdasarkan peraturan dari LP2M ini terdiri dari 4 siklus (tahapan), yaitu refleksi sosial (social reflection), perencanaan partisipatif (participation planning), pelaksanaan program (action) dan evaluasi program (evaluation).

1. Refleksi Sosial (Social Reflection)

Tahap refleksi sosial merupakan siklus pertama dari kegiatan KKN DR Sisdamas yang dilaksanakan di desa Nagreg Kendan pada tanggal 09-31 Agustus 2021. Pada tahap kegiatan refleksi sosial ini mahasiswa melaksanakan kegiatan awal yaitu mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki masyarakat sekitar, dan harapan masyarakat untuk kedepannya.

Pada kegiatan tahap refleksi sosial ini diawali dengan mahasiswa melakukan rebug warga yang dilakukan setelah selesainya pembukaan di Kantor Desa Nagreg Kendan. Kemudian pada hari kedua mahasiswa KKN dibagi menjadi lima kelompok yang dimana lima kelompok tersebut disebar ke beberapa rukun warga (RW) yaitu RW 01, RW 02, RW 03, RW 10, dan RW 11 dengan mengunjungi setiap ketua RW dan jajaran kepengurusannya untuk berdiskusi dan menanyai hal-hal yang telah dirancang yaitu masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki masyarakat sekitar, dan harapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melaksanakan pengabdian.

Hal ini bertujuan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat di desa Nagreg Kendan. Adapun yang didapat dari refleksi sosial pada bidang pendidikan setiap warga memiliki keluhan atau masalah yang sama yaitu tentang sekolah di rumah, kesulitan mendampingi anak saat belajar daring/tatap muka, khususnya anak usia TK dan PAUD. Harapan warga dari bidang pendidikan ini yaitu agar mahasiswa KKN dapat membantu kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah.

2. Perencanaan Partisipatif (Participation Planning)

Dalam perencanaan partisipatif ini melibatkan masyarakat Desa Nagreg Kendan di RW 01, RW 02, RW 03, RW 10, dan RW 11. Perencanaan partisipatif yang dirancang oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut: Pertama, bidang Pendidikan yang memakai metode pembelajaran pendidikan alternatif. Pendidikan alternatif dilakukan untuk membantu para siswa khususnya siswa TK/PAUD yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah dalam pembelajarannya.

Kedua, yaitu bidang kesehatan, dalam program kerja kesehatan mahasiswa mengadakan penyuluhan protokol kesehatan terhadap warga-warga yang ada di

sekitar Desa Nagreg Kendan. Kegiatan penyuluhan merupakan salah satu program kerja pemerintah desa yang penting untuk segera dilakukan, mengingat masyarakat di Desa Nagreg Kendan kurang memahami tentang pentingnya protokol kesehatan yang berlaku dan beberapa warga masih tidak mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat.

Ketiga, yaitu program kerja bidang sosial, pada bidang sosial ini sebenarnya berkaitan dengan bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Dimana dalam bidang pendidikan, mahasiswa dan siswa-siswi yang mengikuti sekolah alternatif dituntut untuk bersosialisasi dan interaksi sosial yang baik. Seperti yang diketahui bersama, bidang pendidikan bertujuan untuk membimbing dan membantu anak dalam kegiatan belajar daring/tatap muka serta memberi motivasi bahwa belajar itu sangat penting, dan tak terbatas waktu dan tempat. Dalam bidang kesehatan juga sangat erat kaitannya dengan bidang sosial, penyuluhan protokol kesehatan juga termasuk dalam aksi sosial karena dalam proses pelaksanaannya melibatkan dan atau bertujuan kepada khalayak umum yaitu masyarakat di Desa Nagreg Kendan dan bersifat memberdayakan masyarakat.

3. Pelaksanaan Program (Action)

Pelaksanaan program ini dimulai dari tanggal 09 - 31 agustus 2021. Pelaksanaan program kerja diawali dengan melaksanakan kegiatan pada bidang pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan program kerja bidang pendidikan yaitu mengadakan sekolah alternatif semacam les mengajar untuk membantu atau membimbing belajar anak-anak usia sekolah mulai dari siswa PAUD yang berada di desa Nagreg Kendan khususnya di RW 03. Kegiatan sekolah alternatif ini dilaksanakan pada hari senin sampai jumat setiap pukul 08.00-10.30 WIB. Selain sekolah alternatif, bidang pendidikan juga mengadakan atau membantu dalam pendidikan keagamaan yaitu mengajar pengajian di yayasan yang dilaksanakan pada sore hari hingga ba'da isya.

Dalam pelaksanaan program sekolah alternatif dan belajar MDA ini mahasiswa mengamati bagaimana sikap belajar siswa selama belajar daring saat pandemi. Sikap belajar adalah suatu perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, atau perasaan suka atau tidak suka terhadap pendidik, tujuan, materi, tugas tugas, dan yang lainnya (sabri Alisuf, 2002).

4. Evaluasi Program (Evaluation)

Dalam evaluasi program ini mahasiswa melakukan penilaiannya masing – masing terdapat kelebihan dan kekurangan program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya. Terlebih dalam bidang pendidikan terutama dalam meneliti sikap belajar siswa selama belajar daring/tatap muka di masa pandemi. Para siswa yang pada awalnya memiliki sikap belajar yang pasif seperti malas, dan tidak mau berusaha karena biasa dibantu orang tua, setelah dibantu dan diberi bimbingan oleh mahasiswa selama pembelajaran terutama di sekolah alternatif menjadi lebih aktif, dan bersemangat dalam belajar. Namun untuk menghasilkan

sikap belajar yang aktif maka harus ada kerjasama yang terjalin baik antara mahasiswa, siswa, dan juga orang tua siswa, karena bila hanya dibimbing oleh mahasiswa kemungkinan sikap belajar aktif itu hanya untuk sementara saja. Maka anak harus tetap mendapat bimbingan dari guru selain orang tua, karena dilihat di lapangan ternyata anak lebih bisa menerima perintah dari para pendidik, walau pembelajaran daring/tatap muka guru harus tetap bisa melakukan kontrol dan bimbingan terpadu kepada siswa-siswinya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pandemi ini banyak sekali dampak yang ditimbulkan dalam berbagai bidang di belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia. Salah satunya di Desa Nagreg Kendan yang terkendala dampak dari pandemi Covid-19 seperti dalam bidang pembelajaran, pekerjaan, bahkan ritual peribadatan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring, Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah, dan penutupan tempat ibadah yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur yang berbeda (Sabara, 2020). Pembelajaran daring ini menyebabkan siswa dan guru tidak bisa bertatap muka sehingga harus ada beberapa hal beradaptasi. Tentu, pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, seperti kurang aktifnya siswa dalam belajar, terhambatnya alat pembelajaran, dan yang paling sering ditemui adalah sulitnya sinyal terlebih pada daerah terpencil. Dan dari temuan yang didapat oleh mahasiswa di lapangan khususnya desa Nagreg Kendan RW 03 dan RW 11 masalah yang dialami dalam bidang pendidikan hampir memiliki kesamaan, yaitu kurang tanggapnya siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan guru terutama di usia PAUD, dan sikap belajar siswa yang cenderung menurun tidak sama seperti saat pembelajaran secara offline atau tatap muka.

Dalam kegiatan pengabdian ini mahasiswa peserta KKN-DR menyelenggarakan sebuah sekolah alternatif semacam kegiatan belajar mengajar, guna membantu para siswa dilingkungan RW 03 dan RW 11 garapan KKN-DR Sisdamas Nagreg dalam memahami tugas dan materi pada saat pembelajaran daring/tatap muka dimasa pandemi yang berfokus pada siswa usia PAUD. Kegiatan sekolah alternatif diselenggarakan di tempat yang telah disediakan sebelumnya oleh para ketua Yayasan yang menyelenggarakan kegiatan sekolah, Kegiatan sekolah ini dilaksanakan mulai dari jam 08. 00 – 10.30 WIB setiap hari senin sampai jum'at.

Kegiatan pembelajaran pun berlangsung dengan dimulai oleh do'a, dalam melakukan pengajar terhadap siswa, mahasiswa KKN terlebih dahulu mengenal bagaimana gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipakai. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir (Djamarah, 2006). Setelah menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa,

pembelajaran pun dilaksanakan dengan pembawaan yang santai juga diselingi dengan pemberian motivasi dan nasihat kepada para siswa.

Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa juga memperhatikan bagaimana sikap belajar yang dimiliki siswa saat pembelajaran daring/tatap muka dimasa pandemi, maka para mahasiswa menemukan bahwa sikap belajar siswa desa Nagreg Kendan RW 03 dan RW 11 saat pembelajaran daring/tatap muka dimasa pandemi, dipengaruhi oleh faktor genetik, faktor lingkungan, faktor pendidikan dan faktor pengalaman.

Faktor genetik adalah segala hal yang oleh seseorang dibawa sejak lahir dan bahkan pula merupakan “warisan” dari kedua orang tuanya. Faktor lingkungan adalah situasi dan kondisi yang dihadapi oleh seseorang, pada masa usia muda dalam rumah dan lingkungan yang lebih luas, terutama lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dekat yang dilihat dan dihadapi sehari-hari. Faktor pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang berlangsung seumur hidup, dalam rangka mengalihkan pengetahuan kepada seseorang yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dari program pendidikan dan sosial. Terkait kebijakan pemerintah terhadap pandemi Covid-19 ini, berbagai komentar dan tanggapan muncul dari berbagai kalangan, baik dari kalangan orang yang dangkal akan pengetahuan maupun atas kepentingannya.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal dan tepat waktu meskipun ada beberapa faktor penghambat baik eksternal maupun internal yang membuat beberapa program kurang maksimal. Dari semua pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di Desa Nagreg Kendan salah satunya adalah pendidikan, kesehatan, ekonomi, bahkan masih kurangnya partisipasi dari masyarakat dan remaja di daerah tersebut terhadap kegiatan keagamaan dan lainnya. Metode pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa yaitu menggunakan metode pembelajaran tatap muka langsung di TK/PAUD dengan metode bermain sambil belajar.

Program kerja ini sangat banyak dampak positifnya baik terhadap santri maupun masyarakat sekitar, salah satunya meningkatkan rasa semangat anak-anak dalam mencintai dan membaca alquran, serta menumbuhkan karakter yang sopan dan santun kepada yang lebih tua, pun bisa menghargai satu sama lain. sehingga berdampak terhadap karakter dan perilakunya dalam masyarakat. Metode ini disebut juga dengan metode kuliah atau metode pidato. Dalam metode ini, yang perlu diperhatikan adalah, hendaknya ceramah yang diberikan oleh guru mudah dimengerti oleh siswanya, mudah diterima peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar.

Hasil dari telaah ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring cenderung merubah sikap belajar siswa menjadi pasif, namun dengan adanya bimbingan belajar melalui sekolah alternatif ini selain menambah wawasan, sikap anak-anak sudah mulai menunjukkan semangat seperti saat pembelajaran tatap muka. Selain itu bimbingan belajar ini juga mengedukasi siswa untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang serta perbaikan akhlak dan etika.

2. Saran

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini bisa menumbuhkan motivasi anak-anak untuk selalu berbuat baik sebagaimana meneladani sikap terpuji Nabi, dan menambah semangat anak-anak untuk belajar ilmu pengetahuan dan keagamaan yang lebih baik lagi. Bagi tenaga pendidik dan sekolah diharapkan untuk bisa lebih membimbing siswa-siswinya, karena tanpa bimbingan yang optimal proses pembelajaran akan memberatkan siswa dan orang tua.

F. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad dkk (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang : Unissula Press.

Abdul, Majid, 2009. Perencanaan Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Holis ade, PERANAN KELUARGA/ ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 01; No. 01; 2007; 22-43

LP2M, 2018. Panduan KKN SISDAMAS, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.

Qodim, Husnul dkk. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas): Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sabara, 2020 Beragama Dengan Moderat Di Era Pandemi Covid-19. Mimikri: Jurnal Agama dan Kebudayaan, VI(2), 131-149. Djamarah, 2006)